

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Vegetasi tumbuhan hasil non-kayu yang diperoleh dari empat garis transek terdiri dari: tingkat tumbuhan bawah (*under stories*) sebanyak 37 jenis, tingkat semai (*seedling*) sebanyak 15 jenis, tingkat pancang (*sapling*) serta tingkat tiang (*pole*) sebanyak 14 jenis dan tingkat pohon dewasa (*tree*) sebanyak 6 jenis.
- 2) Jenis tumbuhan hasil hutan non-kayu yang mendominasi pada tingkat tumbuhan bawah adalah suket gajah (*Pennisetum purpureum*) INP 27,703% dan SDR sebesar 13,852%, tingkat semai (2mx2m) adalah nangka (*Artocarpus heterophyllus*) INP sebesar 32,835% dan SDR sebesar 16,417%, tingkat pancang (5mx5m) kopi (*Coffea sp.*) INP sebesar 41,538% dan SDR sebesar 20,769%, tingkat tiang (10mx10m) nangka (*Artocarpus heterophyllus*) INP sebesar 25,520% dan SDR 8,507% serta pada tingkat pohon dewasa adalah cengkeh (*Syzygium aromaticum L.*) INP 64,286% dan SDR 21,429%.
- 3) Keanekaragaman jenis vegetasi pohon pada tingkat tumbuhan bawah (*under stories*) lebih tinggi dari pada tingkat semai (*seedling*), pancang (*sapling*),

tiang (*pole*) dan pohon dewasa (*tree*). Indeks keanekaragaman pada tingkat tumbuhan bawah mempunyai (H') sebesar 3,134, tingkat semai (H') sebesar 2,642, tingkat pancang (H') sebesar 1,904, tingkat tiang (H') sebesar 2,078, dan tingkat pohon dewasa (H') sebesar 1,714.

- 4) Jenis tumbuhan hasil hutan non-kayu yang dimanfaatkan oleh masyarakat di kawasan RPH Kedungrejo sebanyak 33 jenis yang termasuk kedalam 25 suku meliputi: suku *Acanthaceae*, *Amaranthaceae*, *Anacardiaceae*, *Apocynaceae*, *Araceae*, *Arecaceae*, *Asteraceae*, *Cucurbitaceae*, *Cycadaceae*, *Dioscoreaceae*, *Euphorbiaceae*, *Fabaceae*, *Lauraceae*, *Malvaceae*, *Maranthaceae*, *Mimosaceae*, *Moraceae*, *Musaceae*, *Myrtaceae*, *Rubiaceae*, *Zingiberaceae*, *Solanaceae*, *Peperaceae*, *Poaceae*/Graminae.
- 5) Tumbuhan hasil hutan non-kayu oleh masyarakat di kawasan RPH Kedungrejo dimanfaatkan sebagai konsumsi, pakan ternak, obat-obatan dan lain-lain.
 - a) Pakan ternak, dimanfaatkan secara langsung dengan mengambil tumbuhan menggunakan sabit
 - b) Konsumsi, tumbuhan non-kayu yang dimanfaatkan secara langsung untuk konsumsi tanpa diolah terlebih dahulu adalah dari jenis buah-buahan seperti apokat (*Persea mericana* Mill.), gedhang (*Musa paradisiaca*), nongko (*Artocarpus heterophyllus*) dan pelem (*Mangifera indica*). Sedangkan pemanfaatan untuk konsumsi yang harus diolah terlebih dahulu yakni dengan direbus, kukus, sangrai dan digoreng.

- c) Obat, pemanfaatan tumbuhan non-kayu sebagai obat adalah dengan cara direbus dan ditumbuk

B. Saran

Dari hasil penelitian dirasa perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat ketergantungan (*interdefensi*) masyarakat di kawasan RPH Kedungrejo terhadap hasil hutan (tumbuhan non-kayu) dengan mempertimbangkan faktor sosial, ekonomi dan budaya.